



Kesbang Yogya Gencarkan 'Jaga Warga'

YOGYA (KR) - Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogya bakal mengencarkan program 'Jaga Warga' guna menangkal berbagai aliran yang tidak sesuai dengan semangat NKRI. Program Jaga Warga juga sudah dinaungi Peraturan Gubernur DIY No 9 Tahun 2015. Ditargetkan pada Juni mendatang, setiap kelurahan sudah memiliki Jaga Warga.

Menurut Kepala Kantor Kesbang Kota Yogya, Sukamto, Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) yang kini banyak disorot masyarakat, sudah tidak diakui sejak 2013.

"Dulu sempat mengajukan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) sebagai organisasi di Yogya, namun langsung kami tolak," tandasnya, Rabu (13/1).

Gerakan atau organisasi seperti Gafatar, diakuiinya

memukau nalar namun sebetulnya menggoyang iman. Pasalnya, organisasi tersebut mengajak agar kehidupan lebih beradab sehingga bisa diterima dari sisi sosial. Tapi dibalik itu menyimpan tujuan yang menyimpang dari semangat NKRI.

Oleh karena itu, antisipasinya harus disentuh dari sisi sosial dan keimanan masyarakat. Setiap agama apapun, tidak pernah ada yang mengajarkan melawan pemerintah yang sah.

"Program Jaga Warga ini bagian dari wawasan kebangsaan. Seperti halnya di Bali dengan Pecalang yang menjaga agama, adat dan budaya. Nah, Jaga Warga, selain menjaga tiga hal tersebut juga bertugas menciptakan keamanan, ketenteraman dan ketertiban sekaligus kearifan lokal," paparnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005